

**PANDEMI *COVID-19* SEBAGAI ALASAN PERMOHONAN
PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG AKIBAT
FORCE MAJEURE OLEH DEBITOR**

SKRIPSI

Oleh

ANDYTA LINDA ARISTY

2040050097



**PROGRAM STUDI HUKUM
PROGRAM SARJANA
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2024**

**PANDEMI *COVID-19* SEBAGAI ALASAN PERMOHONAN
PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG AKIBAT
FORCE MAJEURE OLEH DEBITOR**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi persyaratan akademik guna memperoleh gelar
Sarjana Hukum (S.H) Pada Program Studi Hukum Fakultas Hukum
Universitas Kristen Indonesia**

Oleh

ANDYTA LINDA ARISTY

2040050097



**PROGRAM STUDI HUKUM
PROGRAM SARJANA
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2024**

VISI DAN MISI
FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA

Visi :

Menjadi Fakultas Hukum yang bermutu, Mandiri dan inovatif di Kawasan Asia pada tahun 2030 dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang hukum yang antisipatif terhadap perubahan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di era Globalisasi yang sesuai dengan nilai-nilai Kristiani dan Pancasila

Misi :

1. Mempersiapkan sarjana hukum yang mampu menggunakan dan mengembangkan ilmu dan teknologi dibidang perkembangan ilmu hukum melalui pendekatan ilmiah, interdisipliner dan transnasional sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman agar mampu bersaing di era global
2. Mempersiapkan sarjana hukum yang menguasai ilmu dan senantiasa menegakkan nilai moral, etika serta rasa cinta kepada Negara, berperilaku yang demokratis dan menjunjung tinggi nilai-nilai agama.
3. Mengembangkan pengetahuan hukum yang berwawasan nasional dan internasional.
4. Mengembangkan dan meningkatkan penelitian serta profesionalisme dalam ilmu pengetahuan hukum dan bidang ilmu pengetahuan lainnya.
5. Menyelenggarakan jenjang pendidikan akademik berkelanjutan dan profesi dalam bidang hukum.
6. Mendorong penelitian dan pengabdian masyarakat yang dapat meningkatkan kesadaran hak dan kesadaran hukum serta kesejahteraan rakyat Indonesia
7. Membina hubungan kerja sama dengan praktisi hukum dan instansi penegakan hukum serta instansi-instansi lainnya baik negeri maupun swasta, lembaga-lembaga gerejawi dalam pengembangan dan implementasi ilmu hukum dan bidang ilmu pengetahuan lainnya.



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS HUKUM

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andyta Linda Aristy
NIM : 2040050097
Program Studi : Ilmu Hukum
Fakultas : Hukum

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis tugas akhir yang berjudul **"Pandemi Covid-19 Sebagai Alasan Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Akibat Force Majeure Oleh Debitor"** adalah:

1. Dibuat dan diselesaikan sendiri dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku dan jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada karya tugas akhir saya.
2. Bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar sarjana di universitas lain, kecuali pada bagian-bagian sumber informasi yang dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Bukan merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku atau jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada tugas.

Kalau terbukti saya tidak memenuhi apa yang dinyatakan di atas, maka karya tugas akhir ini dianggap batal.

Jakarta, 31 Januari 2024



Andyta Linda Aristy

2040050097



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS HUKUM

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI

Oleh :

Nama : Andyta Linda Aristy
NIM : 2040050097
Program Studi : Ilmu Hukum
Peminatan/Program Kekhususan : Hukum Ekonomi
Judul : Pandemi *Covid-19* Sebagai Alasan Permohonan
Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Akibat
Force Majeure Oleh Debitor

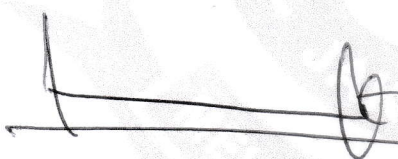
Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dan dipertahankan dalam Sidang Tugas Akhir guna mencapai gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Kristen Indonesia.

Jakarta, 31 Januari 2024

Menyetujui :


Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II


(Dr. Bernard Nainggolan, S.H., M.H.)
(NIDN/NIDK: 0304106202)


(Dr. Paltiada Saragi, S.H., M.H.)
(NIDN/NIDK: 0305097105)

Ketua Program Studi


(Dr. Rr. Ani Wijayati, S.H., M.Hum.)
(NIDN/NIDK: 0327046303)


(Dr. Hendri Jayadi, S.H., M.H.)
(NIDN/NIDK: 0302117904)





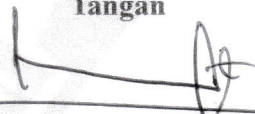


UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS HUKUM

PERSETUJUAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Pada tanggal 31, Januari 2024 telah diselenggarakan Sidang Tugas Akhir untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Kristen Indonesia, atas nama:

Nama : Andyta Linda Aristy
NIM : 2040050097
Program Studi : Ilmu Hukum
Fakultas : Hukum
Judul : Pandemi Covid-19 Sebagai Alasan Permohonan
Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang *Akibat Force*
Majeure Oleh Debitor

Oleh tim penguji terdiri dari :

Nama Penguji	Jabatan Dalam Tim Penguji	Tanda Tangan
1. Dr. Bernard Nainggolan, SH., M.H.	Ketua	
2. Dr. Paltiada Saragi, S.H., M.H.	Anggota	
3. Dr. Rr. Ani Wijayati, S.H., M.Hum.	Anggota	



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS HUKUM

HALAMAN PENGESAHAN

**PANDEMI COVID-19 SEBAGAI ALASAN PERMOHONAN PENUNDAAN
KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG AKIBAT *FORCE MAJEURE* OLEH
DEBITOR**

SKRIPSI

Untuk memenuhi persyaratan dalam mencapai derajat strata satu pada Fakultas
Universitas Kristen Indonesia

NAMA : Andyta Linda Aristy
NIM : 2040050097
PROGRAM KEKHUSUSAN : Hukum Ekonomi

Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Pada tanggal 31 Januari 2024
dan dinyatakan memenuhi syarat.

Susunan tim penguji,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

(Dr. Bernard Nainggolan, S.H., M.H.)
(NIDN: 0304106202)

(Dr. Paltiada Saragi, S.H., M.H.)
(NIDN: 035097105)

Anggota Penguji

(Dr. Rr. Ani Wijayati, S.H., M.Hum)
(NIDN: 0327046303)



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS HUKUM

PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andyta Linda Aristy
NIM : 20400500097
Fakultas : Hukum
Program Studi : Ilmu Hukum
Jenis Tugas Akhir : Skripsi
Judul : Pandemi Covid-19 Sebagai Alasan
Permohonan Penundaan Kewajiban
Pembayaran Utang Akibat *Force
Majeure* Oleh Debitor

Menyatakan bahwa :

1. Tugas akhir tersebut adalah benar karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar akademik di perguruan tinggi manapun;
2. Tugas akhir tersebut bukan merupakan plagiat dari hasil karya pihak lain, dan apabila saya/kami mengutip dari karya orang lain maka akan dicantumkan sebagai referensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
3. Saya memberikan Hak Non Eksklusif Tanpa Royalti kepada Universitas Kristen Indonesia yang berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilih hak cipta.

Apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran Hak Cipta dan Kekayaan Intelektual atau Peraturan Perundangan-undangan Republik Indonesia lainnya dan integritas akademik dalam karya saya tersebut, maka saya bersedia menanggung secara pribadi segala bentuk tuntutan hukum dan sanksi akademis yang timbul serta membebaskan Universitas Kristen Indonesia dari segala tuntutan hukum yang berlaku.

Jakarta, 31 Januari 2024



Andyta Linda Aristy

NIM. 2040050097

KATA PENGANTAR

Terimakasih kepada Tuhan Yesus Kristus berkat kasih-Nya yang berlimpah sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai dengan judul “*Pandemi COVID-19 Sebagai Alasan Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Akibat Force majeure Oleh Debitor*”. Penulisan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang luas mengenai dampak pandemi *COVID-19* terhadap kewajiban Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang akibat keadaan *force majeure*. Peneliti meneliti bagaimana konsep *force majeure* dapat dianggap sebagai keadaan *force majeure* dengan mengaitkannya dengan berbagai peraturan perundang-undangan.

Dalam penulisan skripsi penulis juga mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan inspirasi selama proses penulisan skripsi ini. Terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dhaniswara K. Harjono, S.H., M.H, MBA selaku Rektor Universitas Kristen Indonesia.
2. Bapak Dr. Hendri Jayadi, S.H., M.H. Selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Kristen Indonesia.
3. Bapak Tomson Situmeang, S.H., M.H., Selaku Wakil Dekan Fakultas Hukum Universitas Kristen Indonesia.
4. Ibu Dr. Rr. Ani Wijayati, S.H., M.Hum. Selaku Kepala Program Studi Sarjana Hukum Universitas Kristen Indonesia.
5. Bapak Dr. Bernard Nainggolan, S.H.,M.H Selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan kesabaran selama proses penulisan skripsi ini. Saya ucapkan terimakasih, semoga Tuhan Yesus Memberkati bapak.
6. Dr. Paltiada Saragi, S.H.,M.H Selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan kesabaran selama proses penulisan skripsi ini. Saya ucapkan terimakasih, semoga Tuhan Yesus Memberkati bapak.
7. Bapak dan Ibu pengajar Fakultas Hukum Universitas Kristen Indonesia.
8. Keluarga tercinta Bapak T. Parsaoran Sitompul dan ibu Salam Ria Simamora yang merupakan orang tua penulis. Saudara – saudara penulis, Silvia Vita Monalisa Sitompul, S.Pd, Gylbert Grenwino Sitompul, S.Or., M.Pd, Dyah Elistin Sitompul dan Ray Boston Timoty Sitompul. Terima kasih, untuk setiap harapan yang ditanamkan, dan setiap doa yang diucapkan. Terima kasih atas cinta, dukungan, dan doa yang tak pernah henti.
9. Terimakasih buat teman – teman terbaik penulis, Esra Istia Sianturi dan Hirmania Zahra Papalia. Semoga mimpi kita menjadi *Rich Woman* tercapai dan terimakasih sudah menemani hari – hari penulis, makan ayam cemplung di kantin, nongkrong dan keliling kota Jakarta dan banyak kenangan indah

lainnya. Terimakasih sudah menjadi tempat cerita penulis, terimakasih sudah menjadi keluarga selama penulis mengenal kalian.

10. Terimakasih kepada Kumpulan Skripsi Sayang Baitussalim, Christine Natiar Sianipar, Ella Cicilia Simanjuntak, Grace Magdalena Simanjuntak, Ribca Carolina Sirait sudah mau berjuang bersama sehingga penulisan ini selesai walaupun harus banyak mengeluarkan air mata. Terimakasih untuk asupan makanan, minuman dan penginapannya.
11. Terimakasih kepada Peradilan Semu Fakultas Hukum Universitas Kristen Indonesia terkhususnya keluarga besar TRD VII.
12. Tenaga didik serta Tata Usaha Fakultas Hukum Universitas Kristen Indonesia.
13. Terimakasih penulis ucapkan atas bantuan dan dukungan yang diberikan seluruh pihak terkait yang telah melahirkan karya ini. Akhir kata, izinkan penulis mengutip satu ayat Alkitab.

“Aku ditolak dengan hebat sampai jatuh, tetapi Tuhan menolong aku.”

(Mazmur 118 : 13)

Jakarta, 21 Januari 2024

Andyta Linda Aristy



DAFTAR ISI

VISI DAN MISI.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR.....	iii
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR.....	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
ABSTRAK.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Permasalahan.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Ruang Lingkup Penelitian.....	7
D. Maksud dan Tujuan Penelitian.....	7
E. Metode Penelitian.....	7
F. Kerangka Teori dan Kerangka Konsep.....	11
G. Sistematika Penulisan.....	15
BAB II.....	16
TINJAUAN PUSTAKA.....	16
A. Kerangka Teori.....	16
B. Kerangka Konsep.....	20
1. Tinjauan Umum Tentang Perjanjian.....	20
a. Pengertian Perjanjian.....	20
b. Syarat Sahnya Perjanjian.....	21
c. Unsur - Unsur Perjanjian.....	23
d. Hapusnya Perikatan.....	25
2. Tinjauan Umum Tentang <i>Force Majeure</i>	27
a. Pengertian <i>Force Majeure</i>	27
b. Pengaturan <i>Force Majeure</i> Dalam KUHPerdara.....	29
c. Ruang Lingkup <i>Force Majeure</i>	31
d. Klasifikasi <i>Force Majeure</i>	33
e. Akibat Hukum.....	35
3. Tinjauan PKPU.....	39
a. Pengertian.....	39
b. Pihak - Pihak Dalam Pengajuan PKPU.....	41
c. Jenis Jenis PKPU.....	43
d. Tata Cara Permohonan PKPU.....	46
e. Syarat - Syarat PKPU.....	47
BAB III.....	49
PENGGOLONGAN PANDEMI COVID-19 SEBAGAI ALASAN FORCE MAJEURE DALAM PELAKSANAAN PERJANJIAN DI INDONESIA.....	49
A. Pandemi <i>Covid-19</i> dan Penetapannya Sebagai Bencana Nasional Oleh Pemerintah.....	49
B. Dampak Pandemi <i>Covid-19</i> Pada Pelaksanaan Perjanjian Di Indonesia.....	58
C. Pandemi <i>Covid-19</i> Sebagai <i>Force Majeure</i> Sehubungan Dengan Pelaksanaan Perjanjian Komersial.....	61

D. Upaya Hukum Sehubungan Dengan Pelaksanaan Perjanjia Yang Terkena Dampak Pandemi <i>Covid-19</i>	74
BAB IV.....	79
<i>FORCE MAJEURE</i> PANDEMI <i>COVID-19</i> SEBAGAI ALASAN PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG.....	79
A. Proses Pemeriksaan Penundaan Kewajiban pembayaran Utang di Pengadilan Niaga.....	79
B. Dasar Hukum Pertimbangan Hakim Dalam Memutus Perkara Permohonan Pembayaran Dengan <i>Force Majeure</i> Pandemi <i>Covid-19</i> Sebagai Dasar Permohonan.....	85
C. Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Sebagai Alternatif Dalam Pelaksanaan Perjanjian Komersil Yang Terkena Dampak <i>Covid-19</i>	93
BAB V.....	108
PENUTUP.....	108
A. KESIMPULAN.....	108
B. SARAN.....	108
DAFTAR PUSTAKA.....	110



ABSTRAK

- A. Nam : Andyta Linda Aristy
B. NIM : 2040050097
C. Program Kekhususan / Kekhususan : Hukum Ekonomi
D. Judul : Pandemi *COVID-19* Sebagai Alasan Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Akibat *Force Majeure* Oleh Debitor
E. Halaman : xiii + 121
F. Kata Kunci : *Covid-19, Force majeure, PKPU*
G. Ringkasan Isi :

Dampak dari Pandemi *COVID-19* sangat dirasakan pada sektor perekonomian. Kebijakan pemerintah yang membatasi kegiatan masyarakat untuk mencegah penyebaran virus *COVID-19* juga semakin memperparah dampak yang dirasakan oleh masyarakat. Banyak pihak dalam perjanjian yang tidak dapat melaksanakan prestasi yang merupakan kewajibannya dalam suatu perjanjian.

Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana penggolongan Pandemi *COVID-19* sebagai *force majeure* dalam pelaksanaan perjanjian di Indonesia, dan 2) Bagaimana *force majeure* Pandemi *COVID-19* sebagai alasan Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang? Jenis penelitian ini termasuk ke dalam penelitian normatif yaitu dengan melakukan pengkajiannya berdasarkan bahan-bahan hukum dari berbagai literatur.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan ditemukan bahwa Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Non Alam Penyebaran *Corona Virus Disease 2019* sebagai Bencana Nasional mendorong banyak pihak untuk mempertimbangkan wabah *COVID-19* sebagai suatu keadaan kahar (*force majeure*). *Force majeure* Pandemi *COVID-19* menjadi dasar ketidakmungkinan pelaksanaan perjanjian yang mengakibatkan perlunya upaya untuk merestrukturisasi utang. Tren pengajuan Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) yang semakin meningkat di Pengadilan Niaga sebagai akibat dari Pandemi *COVID-19* menunjukkan bahwa permohonan PKPU dianggap sebagai salah satu upaya restrukturisasi utang yang dapat menyelamatkan usaha debitur dan juga memberikan keadilan bagi debitur serta kreditur.

- H. Daftar Acuan : 44 buku + 16 Peraturan Perundang - Undangan dan Putusan Pengadilan + 30 Jurnal + 19 internet.
I. Dosen Pembimbing I : Dr. Bernard Nainggolan, S.H.,M.H
J. Dosen Pembimbing II : Dr. Paltiada Saragi, S.H.,M.H

Jakarta, 15 Januari 2024

Andyta Linda Aristy

ABSTRACT

- A. *Name* : Andyta Linda Aristy
B. *Student ID Number* : 2040050097
C. *Specialty Program/Departement* : *Economic Law*
D. *Title* : *COVID-19 Pandemic as an Excuse for Delay of Debt Payment Obligation due to Force Majeure by Debtor*
E. *Pages* : xii + 121
F. *Keywords* : *Covid-19, Force majeure, PKPU*
G. *Content Summary* :

The repercussions of the COVID-19 pandemic have profoundly impacted the economic sector. Government policies restricting societal activities to curb the spread of the virus have exacerbated the challenges faced by the public. Many parties involved in contractual agreements find themselves unable to fulfill their contractual obligations.

The primary issues of this research are: 1) How is the classification of the COVID-19 pandemic as a Force majeure event in contractual executions within the Indonesian context, and 2.) How is the COVID-19 Pandemic force majeure a reason for the Request for Postponement of Debt Payment Obligations?. This research adopts a normative approach, conducted by examining legal materials from literature.

The research reveals that Presidential Decree Number 12 of 2020, designating the non-natural disaster of the spread of the Corona Virus Disease 2019 as a national calamity, prompts various stakeholders to contemplate the COVID-19 pandemic as a Force majeure event. The classification of the COVID-19 pandemic as a Force majeure event serves as the foundation for the impracticability of fulfilling contractual obligations, necessitating the restructuring of debts. The escalating trend in the submission of petitions for Postponement of Debt Payment Obligations (PKPU) in the Commercial Court, attributable to the COVID-19 pandemic, underscores the perception that PKPU requests represent a viable mechanism for debt restructuring, offering salvation to debtor enterprises while also providing justice for both debtors and creditors.

- H. *Reference* : *44 books + 16 Regulation and Court Verdict + 30 Journals + 19 Internet*
I. *Supervisor I* : *Dr. Bernard Nainggolan, S.H.,M.H*
J. *Supervisor II* : *Dr. Paltiada Saragi, S.H.,M.H*

Jakarta, 15 Januari 2024

Andyta Linda Aristy